



**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMANDIKAN JENAZAH PADA PEMBELAJARAN
PAI SISWA KELAS IX MTs NEGERI 3 PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

SRI WAHYUNI TANJUNG

NIM.17 201 001 18

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMANDIKAN JENAZAH PADA PEMBELAJARAN
PAI SISWA KELAS IX DI MTs NEGERI 3 PADANG LAWAS
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

SRI WAHYUNI TANJUNG
NIM: 17 201 00118



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A.

NIP. 196512231991032001

Pembimbing II

Nursyadah, M.Pd.

NIP. 197707262003122001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Sri Wahyuni Tanjung

Lampiran :

Padangsidempuan, 25 Mei 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sri Wahyuni Tanjung yang berjudul: "**Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.

NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd.

NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Tanjung

NIM : 17 201 001 18

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PAI

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX di MTs Negeri 3 Padang Lawas

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Sri Wahyuni Tanjung
NIM.1720100118

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Tanjung

NIM : 17 20100118

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX di MTs Negeri 3 Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Sri Wahyuni Tanjung
NIM.17205100118



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Padang Lawas

Nama : Sri Wahyuni Tanjung

NIM : 17 201 00118

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan 25 Mei 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Nilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni Tanjung
Nim : 1720100118
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Padang Lawas
Tahun : 2022/2023

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pada pembelajaran praktek memandikan jenazah guru Fikih hanya terfokus pada metode ceramah akan tetapi metode yang digunakan oleh guru tidak membantu keterampilan memandikan jenazah dengan efektif. Sehingga siswa kurang memahami bagaimana tata cara memandikan jenazah yang baik dan benar.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah berdasarkan masalah, di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memandikan jenazah siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Padang Lawas?

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data yang digunakan adalah observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas dengan jumlah 29, siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 19 orang. Kriteria ketuntasan Minimal sekolah (KKM) 75%.

Penelitian dilakukan dengan cara 2 siklus, pada kondisi awal nilai rata-rata 58,62%. Pada siklus I pertemuan I dan II, dapat dilihat bahwa pada pertemuan I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,81%. Pada pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 70%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari pra siklus sebelumnya. Selanjutnya pada siklus II pada pertemuan I dan II, dapat dilihat bahwa pada pertemuan I siswa memperoleh rata-rata 87,5%. Pada pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 95%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memandikan jenazah pada pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Memandikan Jenazah, Metode Demonstrasi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *alhamdulillah* peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak umatnya dari alam kejahilan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan iringan do'a orangtua dan kerja keras penulis serta bantuan dari beberapa pihak, akhirnya tugas akhir yang berbentuk skripsi dengan judul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Padang Lawas”**, yang merupakan salah satu syarat bagi penullis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan juga yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do'a dari orangtua , dan juga petunjuk dan arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa Sukur penulis mengucapkan terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku pembimbing I dan juga Ibu Nursyaidah M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., juga Bapak /Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama studi penulis.
8. Teristimewa kepada Ayahanda terhebat saya Jalaluddin Tanjung, yang selalu jadi pendukung dan penyemangat dan yang pastinya sudah berkorban banyak buat saya sehingga penulis sampai di tahap ini, begitu juga kepada Ibunda tercinta Asmawati Siregar, terimakasih atas do'a yang tak henti-hentinya, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam, atas budi dan segala pengorbanan yang tak terbeli, begitu juga motivasi yang selalu jadi penyemangat.
9. Seluruh keluarga tercinta, baik dari pihak ayah maupun pihak ibu, jadi pendorong dan penyemangat dan yang pastinya sudah banyak berkorban demi kesuksesan penulis, begitu juga untuk Adinda dan Ananda tersayang Irma Suryani Tanjung, Malim Marzuki Tanjung, Muhammad Aswan Tanjung dan begitu juga Rahmad Habibi Tanjung, yang menjadi alasan bagi penulis untuk berjuang.
10. Bapak Edison Amanegoro, S.Pd sebagai kepala sekolah, dan juga para guru Ibu dan Bapak MTsN 3 Padang Lawas yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh rekan mahasiswa FTIK stambuk 2017 khususnya yang jurusan PAI-5, Asmidar Tanjung, Novitas Sari Batubara, Riamah Hasibuan, Eny Sofiah Siregar, Winda Sasmita, Evi Ramadani, Saluma Pulungan.
12. Terimakasih kepada teman satu kos “cery”, yang sudah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Kemudian terimakasih juga kepada seluruh sahabat dan teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penyusunan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan Ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. *Aamiin Allohmma Aamiin.*

Padangsidempuan April 2022
Penulis

Sri Wahyuni Tanjung
NIM. 17 201 001 18

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	ii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI SKRIPSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sitematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	11
2. Penggunaan Metode Demonstrasi	15
3. Metode Demosntrasi	15
a. Metode Demonstrasi.....	15
b. Cara Merancang Demonstrasi efektif	17
c. Syarat-syarat Demonstrasi yang baik	17
d. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi	18
e. Kelebihan Metode Demonstrasi	20
f. Kelemahan Metode Demonstrasi.....	21
4. Memandikan Jenazah	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis Tindakan	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Waktu dan Lokasi Penelitian	32
B.	Jenis dan Metode Penelitian	33
C.	Sumber Data	34
D.	Latar dan Subjek Penelitian	35
E.	Prosedur Penelitian	36
F.	Sumber Data	37
G.	Instrumen Pengumpulan Data	38
H.	Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
B.	Pembahasan.....	68
C.	Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	70
B.	Saran-saran.....	71

DAFTAR PUSKTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran I : Time Schedule Penelitian
- Lampiran II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Pertemuan I
- Lampiran III : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Pertemuan II
- Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
Pertemuan I
- Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
Pertemuan II
- Lampiran VII : Lembar Soal Tes
- Lampiran VIII :
- Lampiran IX : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran X : Dokumentasi
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran XII : Surat Izin Riset
- Lampiran XIII : Surat Telah Melaksanakan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang sangat penting dalam pembangunan manusia agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas, pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Priyanto menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan Negara (Saputra dan Priyanto, 2016:152).

Keterampilan guru merupakan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu yang baik, maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki seseorang. Jadi seorang guru harus melakukan keterampilan dalam kegiatan praktek memandikan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi, agar siswa lebih memahami dan melihat langsung yang dipraktikkan oleh guru.

Proses belajar mengajar guru memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu seorang guru harus menggunakan berbagai metode agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh guru dan dapat

menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode mengajar merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam menentukan berhasil atau tidak proses pembelajaran, oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran itu tercapai.

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif.¹ Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yaitu guru, isi (materi pelajaran), dan murid.

Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan peralatan lingkungan tempat belajar, sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.²

Metode guru yang kurang baik dalam mengajar akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang kurang tanggap harus bisa menentukan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan bahan-bahan materi dan meningkatkan motivasi siswa untuk

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Mengajar* (Bandung : Algensindo, 1995), hlm. 76.

² Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, 1992), hlm. 4.

belajar agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan dengan tepat, efisien, dan efektif.³

Jadi, guru adalah ujung tombak dalam pendidikan, yang secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan serta membimbing dan mengarahkan kemana tujuan yang hendak di capai dan harus ditempuhnya, dalam membentuk seorang yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Inilah hakikat pendidikan sebagai usaha untuk menjadikan siswa sebagai manusia yang dewasa baik jasmani dan rohani.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar selain memahami materi, juga di tuntutan memahami secara tepat posisi awal peserta didik sebelum mengikuti pelajaran tersebut. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dipilihnya secara tepat yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan secara efektif, agar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal, maka memerlukan bantuan dan bimbingan dalam belajar sehingga tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

Seperti orang yang hidup, jenazah pun harus dimandikan sebelum dishalatkan dan dikuburkan. Memandikan jenazah merupakan bahagian dari fardhu kifayah dalam mengurus jenazah. Sebahagian yang kita ketahui bahwa fardhu kifayah merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan, apabila tidak seorang pun melaksanakan fardhu kifayah tersebut maka seluruh bagian kampung dan penduduk disekitar kediaman

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Sinar Baru : Algensindo, 1995), hlm. 76

jenazah tersebut akan berdosa, akan tetapi, salah satu dari penduduk melaksanakan fardhu kifayah terhadap jenazah maka seluruh penduduk disekitar kediaman jenazah akan terlepas dari kewajiban melaksanakan fardhu kifayah. Oleh karena itu, memandikan jenazah merupakan keharusan yang mesti dikerjakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumun tengah, Kabupaten Padang Lawas bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga setiap kali belajar siswa cenderung hanya mendengarkan dan menghafal apa yang dipelajari tanpa adanya praktek mengenai sesuatu yang dipelajari sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang berjalan dengan aktif dan efektif. Oleh karena itu perlulah suatu metode pembelajaran yang memudahkan bagi siswa dalam memahami setiap apa yang dipelajari baik itu dalam bentuk teori maupun praktek.⁴

Dari hasil observasi yang dilakukan di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas saya sebagai peneliti menemukan masalah khusus dalam pembelajaran fiqih. Masalah tersebut adalah terlihat bidang study fiqih sudah menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar berupa metode ceramah, akan tetapi metode yang digunakan oleh guru tidak membantu keterampilan memandikan jenazah dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa di atas

⁴ Deny saputra, Asmida, Yuliana, Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas, *Wawancara*, Pada Tgl 19 Agustus 10:30 Wib MTs Negeri 3 Padang Lawas.

diketahui bahwa guru bidang study Fiqih belum pernah menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi memandikan jenazah sehingga siswa kurang paham terhadap pelaksanaan memandikan jenazah dan proses belajar mengajar antara guru dengan siswa kurang efektif. Sehingga hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan.⁵

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Menurut Tayar Yusuf dalam pernyataannya tentang metode demonstrasi ialah metode ini baik sekali dipraktikkan oleh guru (khususnya para guru agama) di dalam mengajar karena akan sangat menarik perhatian baik murid-murid, penyampaian pengajaran dapat dirasakan dengan segenap anggota tubuh meliputi kepribadian individualitas masing-masing yang hidup dan aktif, lagi merupakan peragaan yang hiterest sekal, sehingga kesannya itu menjadikan tersimpan lama atau tebayang pada ingatan para murid, mereka tidak terlalu memeras

⁵ Sri, Wahyuni, Tanjung, *Observasi* pada Hari 19 Agustus 2021 Jam 10.30 Wib Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas.

otak saja atau terkantuk-kantuk mendengarkan ceramah dari seorang guru.⁶

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiah melakukan sesuatu. Oleh karena itu untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam pelajaran banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktekkan, seperti sholat, tayammum dan lain-lain

Metode demonstrasi diharapkan memiliki peran dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar pada materi memandikan jenazah siswa tidak hanya memahami materi tentang memandikan jenazah namun juga terjun langsung dalam memandikan jenazah berupa praktek selain itu, siswa juga aktif ikut serta dalam proses belajar.

Metode demonstrasi memiliki peranan dalam kegiatan pembelajaran karena tanpa metode demonstrasi siswa akan kesulitan dalam memahami pembelajaran memandikan jenazah, dengan adanya penjelasan saja dari guru itu tidak cukup maka perlu adanya metode demonstrasi agar pemahaman siswa lebih mendalam, dalam belajar perlu beberapa hal untuk meningkatkan metode demonstrasi diantaranya menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi.

⁶ Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama* (Bandung: Alam 'Arif, 1985), hlm. 57

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran fiqih khususnya pada pokok bahasan memandikan jenazah, kemudian peneliti mengangkat judul tentang **“PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMANDIKAN JENAZAH PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS IX DI MTs NEGERI 3 PADANG LAWAS”**

B. Identifikasi Masalah

Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Metode yang menyenangkan dan kreatif dapat mendorong serta meningkatkan pelaksanaan memandikan jenazah dan antusiasme siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga ada sejumlah masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagian siswa lebih dari 3 anak masih kurang paham pelaksanaan memandikan jenazah
2. Sebagian besar siswa atau lebih dari 4 anak bergurau dan tidak memperhatikan penjelasan guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah untuk menghindari di Kelas IX MTs Negeri 3

Padang Lawas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas. Maka peneliti membahas kemampuan keterampilan memandikan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi di MTs Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas.

D. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini sebagai berikut : Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memandikan jenazah siswa kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan pelaksanaan memandikan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Memberikan informasi kepada guru bahwa metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam belajar khususnya pada pelajaran Fiqih.
 - b. Memberikan referensi kepada guru mengenai metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi siswa

- a. Menarik siswa dalam kegiatan belajar
- b. Membuat siswa belajar lebih menyenangkan, sehingga pemahaman belajar siswa lebih meningkat.
- c. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai pelajaran khususnya mata pelajaran Fiqih
- d. Membuat siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah dengan memperbaiki dan meningkatkan metode pembelajaran khususnya kelas IX.

4. Bagi Peneliti

Bermanfaat bagi peneliti untuk bekal sebagai calon guru untuk meningkatkan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu peneliti juga akan memiliki kesadaran diri untuk lebih memperhatikan dan memahami keadaan dan kemampuan siswa.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata keterampilan memandikan jenazah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IX di sekolah MTs Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas masuk dalam kategori (75%).

H. Sistematika Pembahasan

Pada bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latarbelakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua adalah kajian kepustakaan yang terdiri dari penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada keterampilan memandikan jenazah.

Pada bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data.

Pada bab keempat merupakan hasil penelitian yang terdiri dari *deskriptif* data, mendiskripsikan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Padang Lawas, mendiskripsikan bagaimana analisis penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Negeri 3 Padang Lawas dan mendiskripsikan hambatan yang dihadapi guru ketika menggunakan metode deemonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Negeri 3 Padang Lawas.

Pada bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat Chaplin bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri.⁷

Sumber lain menyebutkan bahwa keterampilan (skill) dalam arti sempit yaitu kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam tingkah laku yang disebut juga normal skill. Sedangkan dalam arti luas, keterampilan meliputi aspek normal skill, intelektual skill, dan sosial skill. Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat.

Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan. Keterampilan tidak hanya

⁷ Mulyati, Yeti, dkk. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 87.

membutuhkan training saja tetapi kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat.

Menurut Nurfuadi 2012 keterampilan di bagi menjadi 4 kategori yaitu⁸:

- a. *Basic literacy skill*/ adalah keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
- b. *Teachnical skill* adalah keahlian secara teknis didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan computer dan alat digital lainnya.
- c. *Interpersonal skill* adalah keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang memberi pendapat dan bekerja secara tim.
- d. *Problem solving* adalah keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logikanya.

Dari pendapat diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa keterampilan setiap orang harus di asah melalui program training atau bimbingan lain. Training dan sebagainya pun didukung oleh kemampuan.

⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 79.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demontsrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik.⁹

Menurut Drajat metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dalam buku Istarani, demonstrasi ialah cara mengajar dimana seorang instruktur/guru menunjukkan atau memperlihatkan sesuatu proses sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar, mungki b meraba dan merasakan proses yang ditunjukkan oleh guru tersebut.¹¹

Selain itu metode demonstrasi merupakan salah satu teknik mengajar yang dilakukan seorang guru atau orang lain dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan

⁹ Zakiah Daradjat, DKK, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 196.

¹⁰ Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 233.

¹¹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan : Media Persada, 2012), hlm. 101.

kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.¹² Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, mengerjakan sesuatu, dan untuk mengetahui dan melihat kebenaran sesuatu.

Dengan adanya demonstrasi pembelajaran siswa secara langsung dapat melihat secara jelas terhadap apa yang didemonstrasikan oleh guru. Setelah guru mendemonstrasikan materi pelajaran siswa dapat menyaksikan dan langsung bertanya terhadap apa yang kurang dipahaminya.¹³

Dengan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang digunakan dimana guru atau orang lain yang mengajar sengaja diminta untuk memperagakan dan memperlihatkan pada murid tentang cara melakukan sesuatu, yang bertujuan agar anak dapat memahami pelajaran dan mempermudah pproses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode demonstrasi antara lain:

- a. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan

¹² Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Padang : Rios Multicipta, 2012), hlm. 145.

¹³ Roestiyah, NK. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 83.

yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.

- b. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- c. Yakin semua peserta didik mengikuti hanya mengikuti demonstrasi dengan memperhatikan seluruh reaksi peserta didik
- d. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

Berikutnya adalah cara mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah dengan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan metode demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran, hal ini untuk meyakinkan apakah peserta didik memahami proses demonstrasi atau tidak. Selain itu memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.¹⁴

Penggunaan metode demonstrasi sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar dikelas. Keuntungan yang diperoleh ialah: dengan demonstrasi perhatian siswa lebih terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contohnya kongkrit. Sehingga yang diterima siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama dalam jiwanya. Jadi dengan metode demonstrasi itu siswa dapat

¹⁴ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran Pemilihannya* (Jakarta: Diknas, 2008), hlm. 16.

berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya walaupun demikian kita masih melihat juga kelemahan pada metode ini.¹⁵

c. Hal-hal yang Perlu diperhatikan dalam Penggunaan Metode Demonstrasi

Sebelum melakukan kegiatan demonstrasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat berjalan dengan efektif.

1. Susun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan scenario yang direncanakan
2. Persiapan-persiapan peralatan yang dibutuhkan sebelum demonstrasi dimulai, dan atur sesuai dengan scenario yang direncanakan
3. Usahakan dalam melakukan demonstrasi tersebut sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, dan jangan berlebihan

d. Cara Merancang Demonstrasi Efektif

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan seorang guru ketika merencanakan demonstrasi yang efektif antara lain:

1. Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang hendak dicapai

¹⁵ Zakiah Drajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

2. Menetapkan garis besar langkah demonstrasi (bila diperlukan adakanlah terlebih dahulu uji cob, sebelum didemonstrasikan didepan kelas)
3. Memperhitungkan waktu yang akan diperlukan, termasuk waktu siswa untuk bertanya, berkomentar dan berkesimpulan.¹⁶

e. Syarat-syarat Demonstrasi yang baik

Adapun syarat-syarat penggunaan demonstrasi yang baik diantaranya:

1. Guru telah menyiapkan alat-alat yang diperlukan, contohnya kain, boneka.
2. Murid-murid semua dapat mengikuti demonstrasi
3. Waktunya cukup dengan pertimbangan ada kesempatan pada anak untuk mengajukan pertanyaan dan membuat catatan
4. Murid-murid tenang mengamati demonstrasi
5. Menetapkan apa yang rencana guru sesudah demonstrasi berakhir untuk menilai hasil pelajaran.

2. Memandikan Jenazah

a. Pengertian Memandikan Jenazah

Memandikan adalah salah satu cara yang wajib dilakukan terhadap jenazah orang yang beragama Islam caranya adalah dengan mengalirkan air keseluruh tubuhnya walaupun ia sedang haid atau junub dengan lemah lembut. Sedangkan jenazah adalah orang yang telah meninggal dunia. Lebih jauh kata jenazah,

¹⁶ Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 51.

Menurut Hasan Sadily dalam buku karangan Ali Imran Sinaga yaitu seorang yang telah meninggal dunia yang sudah terputus masa kehidupannya dengan alam dunia. Jenazah (mayat jasad) adalah orang yang telah meninggal dunia.¹⁷

Jenazah atau mayat adalah orang yang telah meninggal dunia. Sebagai hamba Allah kita hendak memperbanyak mengingat mati dan bertaubat dari segala dosa, terlebih lagi bagi orang yang sakit, agar lebih giat beramal kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT. Berikut hadist yang menjadi dalil naqli tentang memandikan jenazah dan mengkafani jenazah:

راحلته فَوْقَ صَنْتُهُ، أَوْ قَالَ فَأَقْعَصَتْهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ
وَسِدْرٍ ، وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ، أَوْ قَالَ : تَوْبَيْنِهِ ، وَلَا تُحَنِّطُوهُ بَيْنَا رَجُلٍ وَاقِفٌ مَعَ النَّبِيِّ¹⁸
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْرَ فَةٍ، أَدَّ وَقَعَ عَنْ ، وَلَا تُحْمِرُوا رَأْسَهُ ، فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ
اقِيَامَةِ يَلْيَبِي

Ada seorang lelaki yang sedang wukuf di Arafah bersama Nabi SAW. Tiba-tiba ia terjatuh dari hewan tunggangannya lalu meninggal. Maka Nabi SAW bersabda: Mandikanla ia dengan air dan daun bidara. Dan Kafanilah dia dengan dua lapis kain, jangan beri minyak wangi dan jangan tutup kepalanya. Karena Allah akan membangkitkan di hari kiamat dalam keadaan bertalbiyah.

Hadist tersebut menjelaskan bahwa ketika ada sahabat yang meninggal maka Nabi menyuruh para sahabat memandikan jenazah tersebut dan mengkafaninya. Hadist ini juga menjadi dalil

¹⁷ H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 153.

bahwa hukum mengkafani dan memandikan mayyit adalah fardhu kifayah.

Adapun dalil tentang wajibnya memandikan jenazah adalah sebuah hadist yang telah di riwayatkan oleh Ibnu Abbas ra:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْمَخْرَمِ الَّذِي وَقَصْتَهُ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ
رواه البخار ومسلم

Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda mengenai orang yang melakukan ihram, yang dicampakkan oleh untanya: “Mandikanlah dia dengan air dan bidara.” (H.R al-Bukhari : 1208, dan Muslim: 1206)

عَنْ أُمِّ عَتِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ سَلَامٌ : وَنَحْنُ نَغْسِلُ ابْنَتَهُ
فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ ، وَجَعَلَنَ فِي الْأَجْرَةِ كَأُفُورًا ،
فَإِذَا فَرَعْتُنَّ فَادْنَيْ . فَلَمَّا فَرَعْنَا آدَنَاهُ ، فَأَلْقَى إِلَيْنَا جَفْوَهُ فَقَالَ : أَسْعِرْ نَهَايَاهُ

Dari Ummu Athiyyah Radhiyallohu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemui kami ketika kami akan memandikan puteri beliau, lalu beliau bersabda: Mandikanlah dia tiga kali, lima kali atau lebih dari itu dengan air dan daun bidara dan jadikanlah yang terakhir dengan kapur barus (wewangian), dan apabila kalian telah selesai beritahukanlah kepadaku. Maka ketika telah selesai, kami memberi tahu beliau, kemudian beliau memberikan kepada kami kain beliau lalu bersabda: jadikanlah ini sebagai kain pertama yang langsung menyentuh kulitnya.¹⁹

Dalam pengurusan jenazah pembuatan yang terjadi fardhu kifayah bagi setiap muslim yang meliputi memandikan, mengkafani, menyolati, dan mengkuburkan. Langkah awal pengurusan jenazah adalah bahwa jika seorang telah meninggal

dunia, maka orang yang ditinggalkan berkewajiban untuk melakukan beberapa hal:

1. Memejamkan kedua matanya mendoakannya
2. Hendaklah menutupi seluruh badannya dengan kain hal ini dilakukan sebagai penghormatan kepadanya dan supaya tidak tersesat.
3. Hendaklah segera membayar hutang simayat jika ia berhutang, baik dibayar dari hati-keluarga sendiri
4. Hendaklah menyegerakan pengurusan segala sesuatunya.²⁰

Adapun perlakuan terhadap orang yang baru meninggal ialah ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh orang-orang yang hidup saat pertama kali melihat atau mendengar kabar kematian seseorang, yaitu:

- a) Disunnahkan membaca kalimat *inna lillahi wainna lillahi rojiun*.
- b) Memastikan apakah oranya benar-benar mati atau tidak
- c) Menutup mata dan mulutna kalau keduanya masih terbuka dengan dalam hati mendoakannya si mayat.
- d) Meletakkan kedua tangannya diatas dada, disedekapkan seperti posisi sholat, yakni tangan kanan diatas tangan kiri
- e) Meluruskan posisi kaki agar tetap lurus
- f) Menutup tubuh jenazah dengan kain
- g) Mengumumkan kepada khalayak tentang kematian si mayit dan memberi tau kepada family yang belum mengetahui

²⁰ Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita* (Jakarta: Al-Kautsar, 1998), hlm. 220.

h) Sambil menunggu proses memandikan dan seterusnya disunnahkan membaca surah yasin untuk jenazah.

Kewajiban-kewajiban sebagai sesama muslim terhadap jenazah muslim adalah memandikannya, memandikan jenazah merupakan salah satu kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia. Jika jenazah ini laki-laki, yang memandikannya laki-laki kecuali isterinya dari mukhrimnya. Begitu pula sebaliknya jika jenazah itu perempuan hendakla yang memandikannya perempuan, tidak boleh laki-laki kecuali suaminya dan mukhrimnya.

Jika salah satu diantaranya tidak ada maka sebaiknya jenazah ditayammumkan saja. Jika ada beberapa orang yang berhak memandikannya, maka yang lebih berhak ialah keluarga yang terdekat dengan mayat, kalau ia mengetahui kewajiban mandi serta dapat dipercaya kalau tidak, berpindahlah hak itu kepada keluarga jauh yang berpengetahuan serta amanah (dipercaya).

b. Hukum Memandikan Jenazah

Hukum memandikan jenazah orang yang beragama islam adalah wajib dan pelaksanaannya adalah *Fardhu kifayah*, dalam artian jika sebagian orang telah melakukannya maka kewajiban tersebut gugur dari orang Islam yang lain.

c. Cara Memandikan Jenazah

Adapun cara memandikan jenazah dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Niat karena Allah SWT
2. Melepaskan seluruh pakaian yang melekat dibadan jenazah dan menggantikannya dengan kain yang menutup aurat
3. Melepaskan perhiasan dan gigi palsu bila memungkinkan
4. Membersihkan rongga mulutnya, kuku-kukunya dan seluruh tubuhnya dari kotoran dan najis
5. Memulai memandikan dengan membersihkan anggota wudhu nya dengan mendahulukan yang kanan dan menyiramnya sampai merata tiga, lima, tujuh kali atau sesuai dengan kebutuhan
6. Pada bagian akhir siraman hendaklah dicampurkan dengan wangi-wangian seperti kapur barus atau daun bidara.
7. Mengeringkan badan jenazah dengan handuk dan berilah wangi-wangian, bagi jenazah yang berambut panjang hendaklah dikepang rambutnya jika memungkinkan.²¹

d. Syarat orang yang dapat memandikan jenazah

1. Beragama Islam, baligh berakal atau sehat mental
2. Berniat memandikan jenazah
3. Mengetahui hukum memandikan jenazah
4. Amanah dan mampu menutupi aib jenazah

e. Syarat jenazah yang dimandikan

1. Beragama Islam
2. Ada bagian tubuhnya, meski sedikit yang bisa dimandikan
3. Meninggal bukan karena mati syahid.
4. Bukan bayi yang meninggal karena keguguran
5. Jika bayi lahir sudah meninggal, tidak wajib dimandikan.²²

f. Persiapan yang dilakukan Sebelum Memandikan Jenazah

ialah:

²¹ Abdul Karim, *Petunjuk Shalat Jenazah dan Permasalahannya* (Jakarta: Amzah, 2002), hlm. 20.

²² H. Mohammad, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: Toha Putra, 2000), hlm. 288.

1. Menyediakan air yang suci dan mensucikan secukupnya dan mempersiapkan perlengkapan mandi seperti handuk, sabun, wangi-wangian, kapur barus, dan lain-lain
2. Mengusahakan tempat untuk memandikan jenazah yang bertutup sehingga hanya orang yang berkepentingan saja yang ada disitu
3. Menyediakan kain kafan secukupnya
4. Usahakan orang-orang yang memandikan jenazah itu adalah keluarga terdekat jenazah

g. Ketentuan-ketentuan yang Harus Diperhatikan dalam Memandikan Jenazah Diantaranya:

1. Tempat untuk memandikan jenazah hendaknya tertutup
2. Yang memandikan jenazah hendaknya yang berhubungan kekeluargaan dekat dengan jenazah
3. Jenazah laki-laki harus dimandikan laki-laki, begitu juga dengan wanita
4. Jenazah yang masih kecil (masih anak-anak boleh dimandikan oleh siapa saja, meskipun ia lawan jenis.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Dengan kata lain pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru

sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik.²³ Ada beberapa pendapat para pakar yang dikutip dalam buku karangan Sabry Sutikno sebagai berikut.

Winkel mengartikan bahwa pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian-kejadian *eksternal* yang berperan terhadap rangkaian kejadian *internal* yang berlangsung di dalam diri peserta didik. Arief S. Sadiman mengartikan pembelajaran adalah usaha-usaha yang terancang dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Pendidikan ditinjau dari asal katanya ada dua istilah yang akrab dengan pendidikan, yaitu *paedagogie* dan *paedagogik* dimana istilah *paedagogie* diartikan sebagai pendidikan dan *paedagogik* diartikan ilmu pendidikan.

Jadi, *paedagogik* diartikan pendidik atau ahli didik yaitu seseorang yang tugasnya membimbing anak dalam pertumbuhan dan perkembangan kearah kedewasaan dan hidup mandiri. Sekarang tugas ini adalah menjadi pekerjaan yang sangat mulia sebab mendidik merupakan tugas manusiawi dalam rangka membentuk kepribadian manusia.

Pendidikan atau pekerjaan mengajar yang dilakukan para guru telah berkembang sampai saat ini menjadi penentu kemajuan

²³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 61.

²⁴ Sabri Sutikno, *Belajar dan pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang berhasil* (Lombok : Holistika, 2013), hlm. 31-32.

kebudayaan, sehingga penghargaan terhadap guru sebagai profesi yang mulia di masyarakat mulai meningkat.²⁵ Secara terminology maka pendidikan adalah suatu usaha yang sadar, teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang dewasa yang disertai oleh tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Dengan kata lain pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian-pengertian pokok pendidikan sebagai berikut:

- a. Pendidikan adalah kegiatan yang bersifat bantuan atau bimbingan itu berarti dalam diri anak ada kemampuan dasar potensi yang akan berkembang dalam proses pendidikan yang dilaluinya
- b. Bahwasanya bantuan atau bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa dilaksanakan secara sengaja atau secara melalui rencana dan tujuan. Bantuan yang diberikan sedemikian rupa membawa konsekuensi bahwa bantuan itu harus dilaksanakan secara teratur dan sistematis.
- c. Bahwasanya yang menjadi objek pendidikan adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan

²⁵ Syarifuddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2005), hlm. 41.

²⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 3.

d. Adapun batas akhir dari pendidikan ialah tingkat kedewasaan

Islam berasal dari kata "aslama-yuslimu-Islam" dan terambil dari akar kata "salima yaslamu-salam"²⁷ yang secara harfiah berarti damai, sejahtera, patuh, tunduk.²⁸ Sedangkan dalam buku yang lain dikatakan bahwa Islam berarti "selamat dan penyerahan diri".²⁹

Secara terminology Islam dapat dipahami dari dua sisi pertama, Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah kepada manusia melalui Rasulnya Nabi Muhammad. Jadi pengertian yang pertama mengandung makna bahwa Islam itu adalah agama yang universal yang ditujukan kepada seluruh umat manusia untuk semua waktu dan tempat. Dimana Islam adalah agama bagi seluruh Nabi dan Rasul yang pernah diutus oleh Allah kepada seluruh bangsa dan kelompok manusia. sedangkan pengertian khusus untuk agama yang diturunkan melalui Nabi Muhammad dan berlaku untuk dahulu, sekarang dan yang akan datang.³⁰

Pendidikan Islam adalah usaha yang berlandaskan al-Islam untuk membantu manusia dalam pengembangan dan mendewasakan kepribadiannya, baik jasmaniah maupun rohaniyah untuk memikul tanggung jawab memenuhi tuntunan zamannya dan masa depannya.³¹

²⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Inonesia* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989), hlm. 177.

²⁸ Baharuddin, Buyung Ali, *Metode Study Islam* (Bandung: Cita pustaka Media, 2005), hlm. 22.

²⁹ Tabrani Yusuf, DKK, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Angkasa, 1997), hlm. 5.

³⁰ Baharuddin, Buyung Ali, *Op.Cit.,hlm.23.*

³¹ DJa'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 23.

Dengan kata lain bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmaniah dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada pembentukan kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Selanjutnya Arifin mengutip pendapat al-jamali tentang pengertian pendidikan Islam yaitu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam ialah kegiatan yang bermuansa Islami berdasarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupan sesuai dengan cita-cita Islam.³² Untuk mencapai Pendidikan Agama Islam menurut an-Nahlawi diberikan kepada anak-anak dengan mata pelajaran al-Qur'an, tauhid, hadits, fiqh, tafsir, kebudayaan Islam dan sejarah hidup Nabi Mumammad SAW.

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam memperkuat iman dan ketakwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata rantai alur kehidupan muslim yang diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari. Pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu harta ilmu

³² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.3.

diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan dan dijadikan pula asset meraih kehidupan yang terorganisir dan terarah demi kepentingan di dunia dan akhirat.³³

B. Penelitian Yang Relevan

Sebelumnya telah ada penelitian yang hampir sama dengan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian oleh Dewi Sartika Siregar di IAIN Padangsidimpuan berjudul “Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Bidang Study Fikih di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan” dalam penelitian ini dibahas tentang bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi untuk semua materi pelajaran tanpa terkecuali mulai dari wudhu, tayammum, shalat, manasik haji, memandikan jenazah, shalat jenazah dan sebagainya. Dan hasilnya memuaskan karena kebanyakan siswa sudah bisa mempraktekkan apa yang sudah didemonstrasikan dikelas ataupun dilapangan.³⁴
2. Penelitian oleh Ilfa Rizki berjudul “ Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Wudhu Kelas VII sd Negeri 004 Sihepeng”. Dalam penelitiannya

³³ Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching melalui Pemanfaatan Micro Teaching* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 43-44.

³⁴ Dewi Sartika Siregar, “Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Bidang Study Fikih,” *Skripsi*, (Padangsidimpuan: STAIN, 2009), hlm. 12.

menyebutkan bahwa dengan penggunaan demonstrasi yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi wudhu.³⁵

3. Penelitian oleh Nurhasanah Ritonga berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Memandikan Jenazah di Kelas VII Santri Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Amin Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas” dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dengan metode demonstrasi yang baik dan memberikan kesempatan pada siswa yang baik pula.³⁶

Jadi, perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dimana peneliti pertama membahas untuk materi pelajaran tanpa tanpa terkecuali mulai dari wudhu, tayammum, shalat, manasik haji, memandikan jenazah, shalat jenazah dan sebagainya. kemudian peneliti kedua membahas tentang tata cara berwudhu yang sesuai Hadits dan Al-Qur’an. Kemudian peneliti ketiga membahas tentang keterampilan memandikan jenazah.

C. Kerangka Pikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih

³⁵ Ilfa Rizki, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Wudhu Kelas IV SD Negeri 004 Sihepeng,” *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN, 2015), hlm. 23.

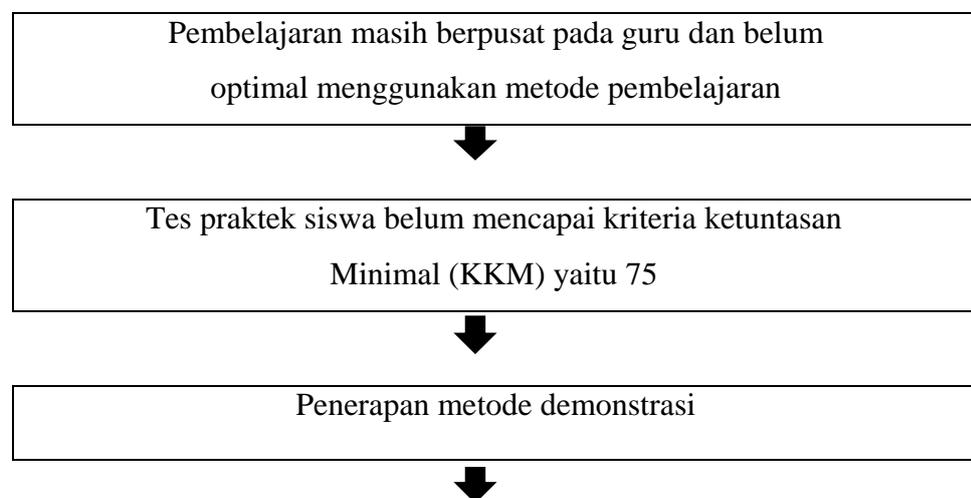
³⁶ Nurhasanah Ritonga, “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Memandikan Jenazah di Kelas VII Santri Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Amin Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas,” *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN, 2017), hlm. 45.

berpusat pada guru dan metode pembelajaran yang dapat menari minat masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran Fikih. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam praktek memandikan jenazah. Penyebab rendahnya praktek tersebut karena kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang baru. Penggunaan metode demonstrasi yang merupakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memandikan jenazah dan dapat mencapai standar kompetensi.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



Tes praktek siswa meningkat pada aspek kognitif

Hipotesis tindakan pada penelitian ini ialah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memandikan jenazah pada pembelajaran PAI siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Padang Lawas.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka di atas, hipotesis dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah : Penggunaan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini berada di MTs Negeri 3 Padang Lawas di desa Binanga, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Januari 2022 sampai 7 Februari 2022. Lebih lanjut terdapat pada lampiran I (*Time Schedule Penelitian*).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian Tindakan Kelas dengan metode siklus. Menurut Kemmis, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan termasuk guru, dalam situasi-situasi sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.³⁷

Maka dalam penelitian ini akan dilakukan kalaborasi antara guru dan peneliti, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang melakukan tindakan. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada sisea kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas akan dilaksanakan pada kalaborasi antara guru dan peneliti. Guru akan melakukan tindakan pengejaran dengan menggunakan metode pembelajaran

³⁷ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 299.

pada mata pelajaran Fiqih, dan peneliti akan melakukan tindakan sebagai observer.

C. Latar dan Subjek Penelitian

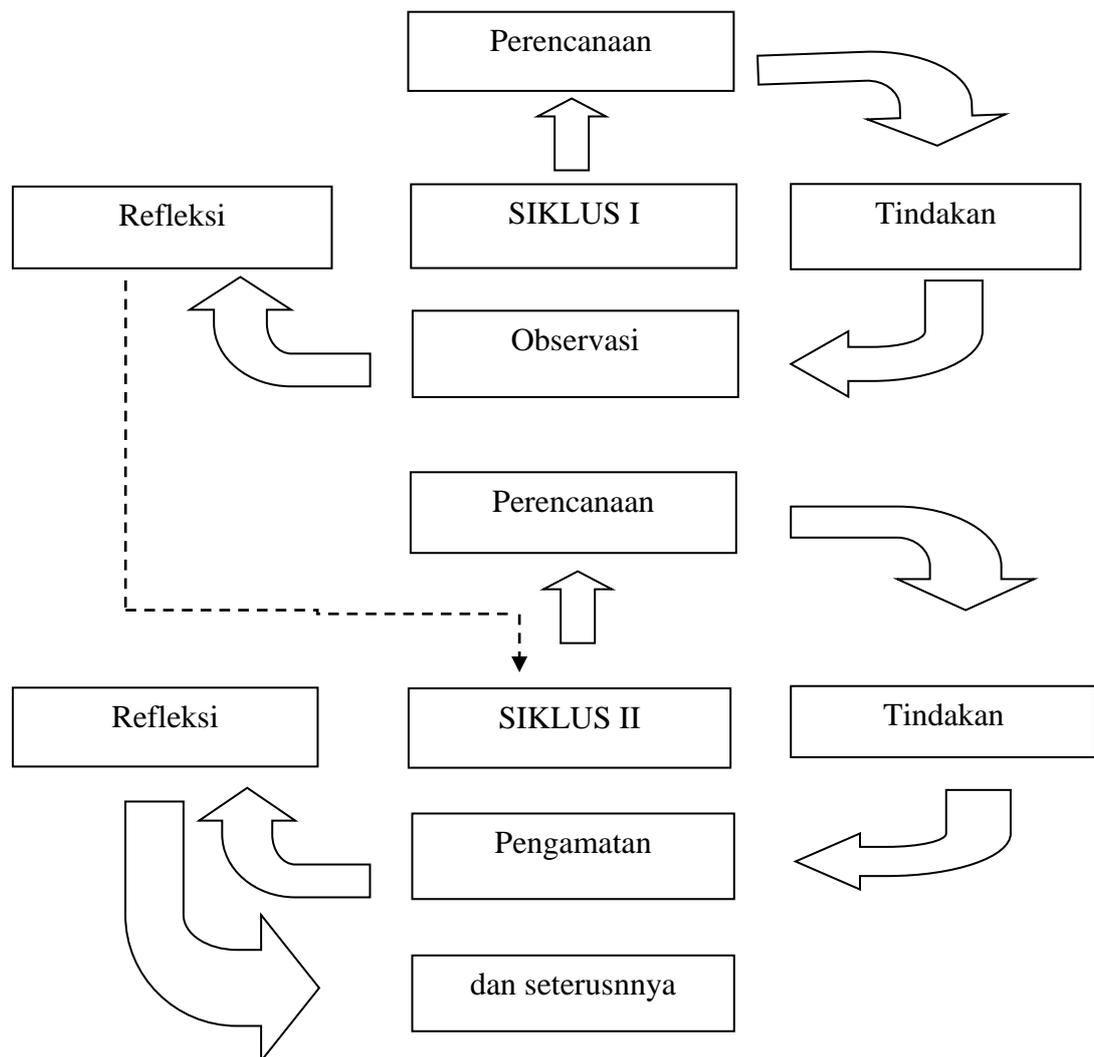
Latar penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Padang Lawas, Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX Tahun Pelajaran 2021/2022 yang melibatkan siswa berjumlah 16 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti ialah Pendidikan Agama Islam materi Memandikan Jenazah dengan penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di MTs Negeri 3 padang lawas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yang dilalui dalam model ini yaitu

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan Kelas (*Action*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Komponen tersebut saling terkait satu sama lain dalam spiral. Berikut gambaran model Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan oleh peneliti:



Gambar 3.1

Model PTK Menurut Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus

Keterangan:

Siklus 1 : Perencanaan 1 (*planning*) tindakan dan pengamatan siklus 1 (*act & observe*), dan refleksi siklus 1 (*reflec*).

Siklus 2 : Perencanaan siklus II perencanaan (*plan*), tindakan dan pengamatan II (*act & obse*), dan refleksi II (*reflec*).³⁸

Secara rinci Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

³⁸ Wijaya Kasuma & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Indeks, 2011), hlm. 21.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan (RPP) tentang memandikan jenazah
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran tentang memandikan jenazah

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti menyiapkan materi
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanya kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti memperlihatkan alat-alat memandikan jenazah
- 4) Kemudian peneliti memberikan penjelasan bagaimana cara memandikan jenazah
- 5) Peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari lima orang.
- 6) Peneliti memanggil salah satu siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan tata cara memandikan jenazah.
- 7) Setiap siswa perwakilan dari kelompok menjelaskan tata cara memandikan jenazah kepada anggota kelompoknya.
- 8) Setelah penjelasan tersebut peneliti meminta setiap kelompok untuk mempraktekkan memandikan jenazah di depan kelas.

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan kelas tersebut oleh peneliti

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa lembar observasi peserta didik.
- 2) Melakukan koreksi lembar kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan metode demonstrasi.

d. Refleksi

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemukan ketika menerapkan metode demonstrasi berupa observasi untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil dari siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari Siklus I.
- 2) Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II.
- 3) Peneliti mempersiapkan metode demonstrasi pada Siklus ke II.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi materi memandikan jenazah

5) Peneliti memberikan soal tes obyektif dalam bentuk pilihan essay

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap tindakan pada Siklus ke-II untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan metode demonstrasi berbentuk praktek dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa materi memandikan jenazah.

- 1) Peneliti menyiapkan materi.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan pengucapan salam serta menanyakan kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menanyakan tentang materi memandikan jenazah minggu lalu apakah siswa sudah paham pada Siklus ke-I. Selanjutnya peneliti menyiapkan metode demonstrasi.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

- 1) Peneliti mengamati setiap tindakan peserta didik yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa lembar observasi peserta didik.
- 2) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan menggunakan metode demonstrasi.

d. Refleksi

Hasil dari observasi menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi memandikan jenazah. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan ketampilan memandikan jenazah pada mata pelajaran Fiqih. Apabila di tahap siklus ke II ini tingkat keterampilan memandikan jenazah sudah terlihat maka dicukupkan siklus II. Namun, apabila tingkat keterampilan memandikan jenazah belum terlihat maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan sekunder:

1. Data Primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumon Tengah, Kabupaten Padang Lawas sebanyak 29 siswa.
2. Data skunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu Guru Fiqih kelas sebanyak 1 orang dan kepala sekolah sebagai motivator untuk meningkatkan keterampilan memandikan jenazah siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Padang Lawas di desa Binanga, Kecamatan Barumon Tengah, Kabupaten Pdang Lawas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi praktek memandikan jenazah

1. Observasi (Penilaian Kinerja/Praktek)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³⁹ Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan penggunaan metode demonstrasi dan kemampuan siswa dalam pelaksanaan memandikan jenazah. Peneliti menggunakan lembar pengamatan. Lembar observasi untuk mengukur kemampuan keterampilan siswa menggunakan skala penilaian (Rating Scale) yang disertai rubric

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran setelah diterapkan metode demonstrasi.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³⁹Yatim Riayanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 86.

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidakkonfian data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Triangulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.⁴⁰

H. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis data dari penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis puisi yang dapat dilihat dari hasil lembar kerja siswa.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakannya proses mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukanlah evaluasi keterampilan dalam pelaksanaan memandikan jenazah. Dengan memenuhi nilai standar kelulusan yang sudah ditetapkan yaitu nilai 80. Dalam penelitian ini diharapkan nilai dalam memandikan jenazah siswa bisa mencapai nilai standar kelulusan tersebut.

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata siswa adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 193.

1. Untuk menilai hasil tes

Penilaian dilakukan dengan penjumlahan yang diperoleh dari siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas. Penilaian ini dirumuskan sebagai berikut:⁴¹

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan keberhasilan tes

Dalam menghitung penilaian ketuntasan keberhasilan siswa digunakan rumus sebagai berikut:⁴²

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk analisis ini digunakan pada saat refleksi agar kita dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dalam belajar dan sebagai bahan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

No	Angka	Indikator	kriteria
1	80-100	Mampu praktek dengan benar sesuai prosedur	Sangat Baik
2	66-79	Siswa mampu menggunakan	Baik

⁴¹Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas TK/ RA-SLB/ SDLB*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 323.

⁴²Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 324.

		alat media dengan benar	
3	56-65	Siswa mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok	Cukup
4	40-55	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	Kurang

Tabel 3.2

Klasifikasi Nilai Keterampilan Pelaksanaan Memandikan Jenazah

Dari tabel di atas, klasifikasi nilai pelaksanaan memandikan jenazah dan observasi proses pembelajaran terdiri atas beberapa kategori yaitu kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Nilai rata-rata berdasarkan hasil tes keterampilan memandikan jenazah kondisi awal termasuk pada kriteria cukup. Diharapkan pada Siklus I dan Siklus II akan meningkat menjadi baik atau sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MTs Negeri 3 Padang Lawas yang terletak di desa binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 29 siswa. Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang telah valid. Validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu Guru Bidang Studi Fikih terkhusus pada pembelajaran Memandikan Jenazah.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat, beberapa masalah dalam proses pembelajaran, guru bidang studi Fikih masih menggunakan metode yang kurang tepat di dalam proses pembelajaran sehingga metode yang digunakan oleh guru tidak membantu pemahaman siswa dan siswa kurang memahami pembelajaran praktik memandikan jenazah dengan efektif. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti menjadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan belajar Fikih dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas.

Langkah awal peneliti yaitu sebelum menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 10 soal yang bertujuan untuk melihat kemampuan sebelum melakukan tindakan. Adapun dari hasil dokumen harian belajar pada kondisi awal pembelajaran Fikih pada materi memandikan jenazah.

Tabel 4.1
Berdasarkan Data Kondisi Awal Hasil Dokumen Harian
Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas IX
MTs Negeri 3 Padang Lawas

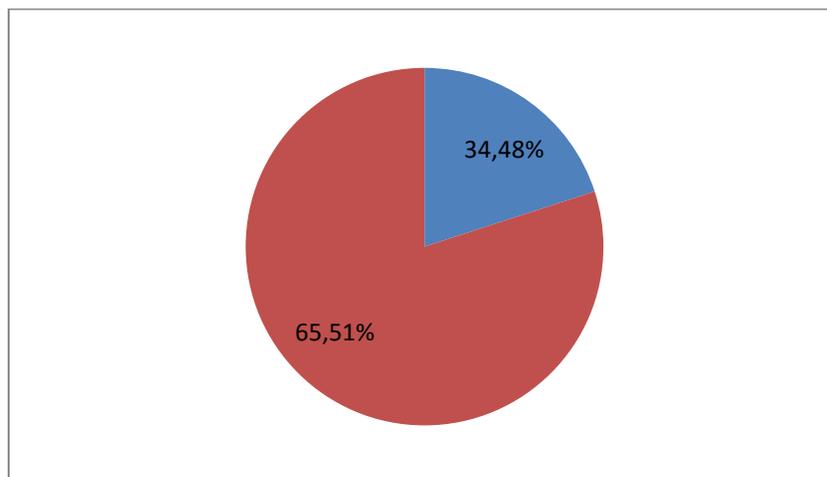
No	Nama	Nilai Prasiklus	Ketuntasan
1	Adelia agustis	40	Tidak Tuntas
2	Arif setiawan	50	Tidak Tuntas
3	Asih purwati	50	Tidak Tuntas
4	Bunga safitri dewi	40	Tidak Tuntas
5	Deli jumati	70	Tuntas
6	Dhea	40	Tidak Tuntas
7	Elsa	70	Tuntas
8	Maratondi	50	Tidak tuntas
9	Maraiman	80	Tuntas
10	Imam kurniawan	50	Tidak Tuntas
11	Indra julianton	60	Tidak Tuntas
12	Jamaina	70	Tuntas
13	Melati	50	Tidak Tuntas
14	Lidya	60	Tidak Tuntas

15	Rinaldi	40	Tidak Tuntas
16	Ridho zulfikar	70	Tuntas
17	Santi marito	70	Tuntas
18	Septiani anggi	50	Tidak Tuntas
19	Silfa lestari	60	Tidak Tuntas
20	Siti hermawati	70	Tuntas
21	Sri hartini	60	Tidak Tuntas
22	Wahyu hidayat	70	Tuntas
23	Khoiriah	50	Tidak Tuntas
24	Wulandari	70	Tuntas
25	Reni apriani	60	Tidak Tuntas
26	Alfi sahari	60	Tidak Tuntas
27	Andi sapurta	70	Tuntas
28	Fajar	60	Tidak Tuntas
29	Lailan	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1700	10
Nilai rata-rata		58,62	29
Prestasi keberhasilan siswa		34,48%	10
Prestasi siswa belum berhasil		65,51%	19

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dimana siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase 34,48% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 65,51% dengan rata-rata siswa keseluruhan 58,62. Padahal KKM yang sudah ditetapkan sekolah adalah 75% sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Pada saat peneliti mewawancarai sebahagian murid, mereka mengatakan

pada saat pembelajaran Fiqih materi memandikan jenazah mereka hanya disuruh menulis dan menghafal oleh guru Fiqihnya sehingga kebanyakan dari mereka kurang memahami cara memandikan jenazah. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan memandikan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan memandikan jenazah dapat dilihat dalam diagram lingkaran di bawah ini:

Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kondisi Awal



Berdasarkan hasil pengamatan tes di atas dapat dilihat bahwa perolehan persentasi kondisi awal yang tuntas yaitu 34,48% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 65,51% jadi perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam praktek memandikan jenazah pada mata pelajaran Fikih. Upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan buku Fikih, materi yang dibawakan yaitu praktek

memandikan jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan praktek memandikan jenazah melalui metode demonstrasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 10 Januari 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun pokok bahasan yang disampaikan adalah cara mempraktekkan memandikan jenazah dengan baik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

1) Tahap Perencanaan

Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa materi memandikan jenazah, kemudian peneliti akan memberikan tes praktek. Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menerapkan metode demonstrasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan materi pelajaran tentang memandikan jenazah
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tahap Tindakan

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberi salam
- 2) Guru mempersiapkan peralatan
- 3) Menyediakan tempat yang tertutup
- 4) Menyediakan air suci lagi mensucikan
- 5) Menyediakan air sabun
- 6) Menyediakan air kapur barus
- 7) Mempersiapkan kain penutup

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan metode demonstrasi dengan menggunakan media mempraktekkan jenazah sambil menjelaskan.
- 2) Guru menginstruksikan siswa/mengamati tata cara bagaimana siswa memandikan jenazah
- 3) Guru mengamati, mencatat, dan mengajukan pertanyaan.
- 4) Guru mendiskusikan hasil dari implementasi solusi/ide dalam kelas

c) Penutup

Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa mengambil kesimpulan materi memandikan jenazah yang telah dipelajari. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan I

Siklus I siswa menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru selama 10 menit. Kebanyakan siswa masih terlihat bingung dan susah mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan oleh guru. sebagian siswa malah mengobrol dan tidak memperhatikan intruksi guru.

b. Siklus 1 Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan kedua dilaknasanakan pada hari senin 17 Januari 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu materi memandikan jenazah
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku paket, daftar nilai, dan praktek disetiap siklus
- c) Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi
- d) Menyiapkan alat dan perlengkapan belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan bantuan metode demonstrasi yang telah dibuat, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Tahap inti langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah
 - 1) Membuat kelompok praktek memandikan jenazah
 - 2) Guru bertanya apakah siswa ingat apa penjelasan memandikan jenazah
 - 3) Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang mengetahui materi yang sudah dipahami
 - c) Penutup
 - 1) Siswa dan guru membuat rangkuman materi pembelajaran
 - 2) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
 - 3) Ketua kelas memimpin doa akhir pembelajaran
- 3) Observasi siswa

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan praktek memandikan jenazah. Observasi yang dilakukan guru (Sri wahyuni tanjung). Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Siswa
Pada Siklus I Pertemuan 1 dan II**

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Siswa mampu melafalkan niat memandikan jenazah	3	3	6	75
2	Siswa mampu menjelaskan syarat memandikan jenazah	3	3	6	75
3	Siswa mengetahui hukum memandikan jenazah	3	3	6	75
4	Siswa mampu melakukan Pratik dengan benar sesuai prosedur	3	3	6	75
5	Siswa mampu menggunakan alat dan media dengan benar	3	3	5	62,5
6	Siswa mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok	2	3	4	50
7	Siswa mampu bekerja sama	2	2	4	50

	dengan kelompok				
8	Siswa mampu berdiskusi dengan teman	3	2	6	75
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika Pratik memandikan jenazah	2	3	5	62,5
10	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi mengenai masalah memandikan jenazah	2	3	5	62,5
Jumlah		25	28	53	
Rata-rata (%)		62,5	70	66,25	
Rata-rata keseluruhan (%)		66,25			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa siklus I pertemuan ke-1 jumlah skornya 53 dengan persentase 66,25% hari ini dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam praktek memandikan jenazah dalam mengikuti proses belajar mengajar masih kurang baik.

b). Observasi Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Patoma Harahap data hasil observasi sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru
Siklus I Pertemuan 1 dan II**

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata - rata (%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	3	3	6	75
2	Guru menggali pengetahuan awal siswa	3	3	6	75
3	Guru memberikan penjelasan tentang materi ajar atau prosedur kegiatan harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan metode demonstrasi	3	3	6	75
4	Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara rapi dan tertib	2	2	4	50
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi memandikan jenazah	2	2	5	62,5
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir kritis menjawab pertanyaan yang diajukan	2	2	4	50
7	Guru memotivasi siswa	2	2	4	50

	untuk mengemukakan ide-ide yang kemudian dituliskan dipapan tulis				
8	Guru mendiskusikan hasil implementasi dalam kelas	2	2	4	50
9	Guru menghentikan siswa tidak dapat mengeluarkan ide dan mengevaluasi ide yang ada didepan papan tulis	3	3	6	75
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan hari ini	3	3	6	75
Jumlah		25	26	51	
Rata-rata (%)		62,5	65	63,75	
Rata-rata keseluruhan (%)		63,75			

Keterangan:

1. : Kurang (<40%)
2. : Sedang/cukup (40%-60%)
3. : Baik (61-80%)
4. : Sangat baik (81% - 100%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat diketahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Fiqih belum optimal yaitu persentasenrata-rata sebesar 63,75, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa belum mengemukakan pendapat dan ide-ide tentang pertanyaan yang diajukan terlihat dari persentasenya 25% dan juga belum dapat berpartisipasi secara aktif ketika praktek memandikan jenazah.

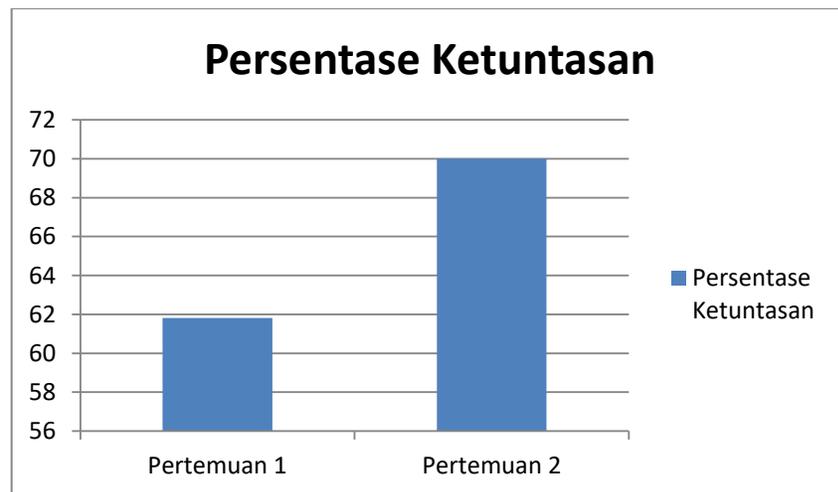
Sebagaimana ditunjukkan pada 4.4 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran Fiqih pada siklus I sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya. Tetapi masih terdapat beberapa yang menunjukkan aktifitas mengajar guru dikelas masih rendah, yaitu guru kurang mampu mengkomunikasikan rencana kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi hingga berakibat pada kurangnya keaktifan siswa saat pembelajaran sehingga siswa masih bingung dalam menerapkan metode pembelajaran demonstrasi.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa siklus I kemampuan siswa mulai meningkat dalam memahami tata cara memandikan jenazah dengan adanya guru mempertunjukkan video praktek memandikan jenazah lalu guru sambil menjelaskan praktek memandikan jenazah tersebut, jadi mereka masih dikategorikan sedang dan belum mencapai kategori sangat tinggi, masih terdapat kekurangan serta hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pelaksanaan tindakan.

Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

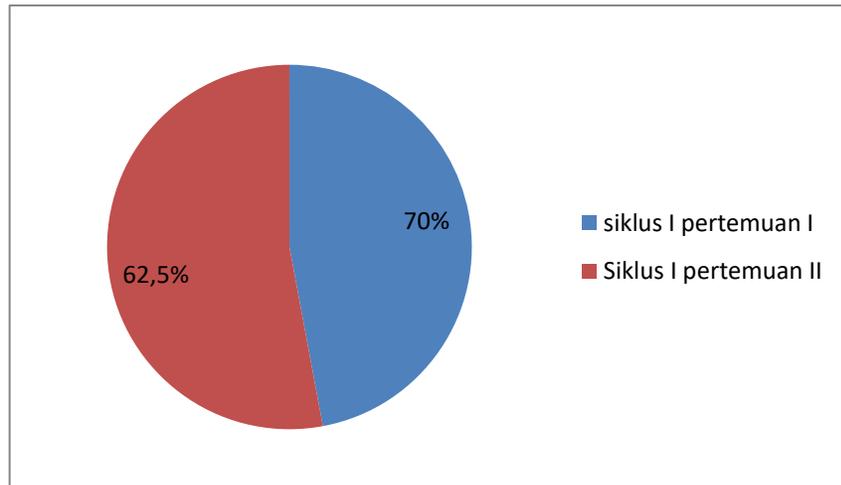
Gambar 4.5
Diagram Batang Hasil Observasi Proses
Pembelajaran Siswa



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa kemudian pada siklus I pertemuan ke I meningkat menjadi 17 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 58,62 menjadi 66,25 pada siklus I pertemuan I dan II. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan II, maka peneliti menyimpulkan dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan tes praktek siswa dalam pembelajaran.

Adapun lingkaran dari tes praktek siklus 1 pertemuan I dan siklus 1 pertemuan II sebagai berikut:

**Gambar Diagram Lingkaran Pada
Siklus I Pertemuan I Dan Siklus I Pertemuan II.**



5. Siklus II Pertemuan 1

a. Pelaksanaan Siklus II

Pada rencana tindakan siklus II pertemuan ke-1 pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari senin 24 Januari 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Peneliti tetap menggunakan metode demonstrasi pada mata pembelajaran Fiqih dengan metode ini diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan tes praktek. Menindak lanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus 1 yang selalu melaksanakan pembelajaran secara berkelompok sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti keributan, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran kontekstual dengan cara berkelompok.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

1) Perencanaan Siklus II Pertemuan ke-1

Pada rencana tindakan kelas II pertemuan 1 peneliti tetap menggunakan metode pembelajaran berkelompok pada mata pelajaran Fiqih dengan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus 1 yang selalu melaksanakan pembelajaran secara berkelompok sehingga menimbulkan berbagai masalah, maka peneliti berupaya untuk melakukan proses pembelajaran kontekstual dengan cara membuat berkelompok dan memberikan tugas masing-masing perkelompok sehingga diharapkan setiap individu siswa dapat menguasai praktek memandikan jenazah dan bisa menerapkan dilingkungan masyarakat.

- a) Guru mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi siklus II untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- b) Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari scenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media

pembelajaran yang relevan. Semua disiapkan sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

- c) Guru menentukan sumber belajar
- d) Guru telah menyusun alat evaluasi berupa lembar observasi untuk mengukur keaktifan ketika pembelajaran berlangsung sesuai dengan lampiran observasi untuk pertemuan ke tiga pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan scenario pembelajaran dengan praktek memandikan jenazah sesuai dengan RPP yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

1. Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa dan guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar
- c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti mengulang kembali materi memandikan jenazah

- b) Guru bertanya apakah masih ingat syarat-syarat memandikan jenazah
- c) Guru menyuruh siswa berkelompok maju kedepan mempraktekkan memandikan jenazah

3. Penutup

Guru dan siswa mengevaluasi pembelajaran siswa mengambil kesimpulan materi memandikan jenazah yang telah dipelajari. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan I, siswa menanggapi dan mengeluarkan pendapat tentang pertanyaan yang diajukan oleh guru selama 7 menit. Hampir seluruh siswa yang berjumlah 29 orang tampak berkonstrasi memahami pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, hanya beberapa siswa saja masih dia dan susah mengeluarkan pendapat ketika permasalahan diberikan oleh guru.

5. Siklus II Pertemuan ke 2

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin 7 Februari 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. sebagai berikut:

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya

- 2) Guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran
- 3) Guru menyusun perangkat yang terdiri dari scenario pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada keterampilan memandikan jenazah.

b. Tindak lanjut

Tahap awal mengucapkan salam dan berdoa kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanya kabar siswa. Setelah itu guru masuk dalam kegiatan inti dengan penjelasan materi pokok bahasan yang dipelajari.

c. Kegiatan inti

- 1) Guru menulang kembali pada pertemuan sebelumnya
- 2) Siswa membentuk kelompok disikusi dengan bimbingan guru
- 3) Siswa mengamati materi memandikan jenazah

d. Penutup

- 1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- 2) Membaca doa selesai belajar
- 3) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan salam

e. Observasi

Sama halnya dengan siklus 1 observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan bersamaan. Observasi mengamati langsung bagaimana aktifitas siswa selama proses belajar mengajar. Pada saat observer dilaksanakan, lembar observer telah ditetapkan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa
Pada Siklus II Pertemuan 1 dan II**

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Siswa mampu melafalkan niat memandikan jenazah	4	4	8	100
2	Siswa mampu menjelaskan syarat memandikan jenazah	4	4	8	100
3	Siswa mengetahui hukum memandikan jenazah	4	4	8	100
4	Siswa mampu melakukan Pratik dengan benar sesuai prosedur	4	4	8	100
5	Siswa mampu menggunakan alat dan media dengan benar	4	4	8	100
6	Siswa mampu bekerja dengan cermat dalam kelompok	3	4	7	87,5
7	Siswa mampu bekerja sama	3	4	7	87,5

	dengan kelompok				
8	Siswa mampu berdiskusi dengan teman	3	4	7	87,5
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika Pratik memandikan jenazah	3	3	6	75
10	Siswa berpartisipasi secara aktif ketika diskusi mengenai masalah memandikan jenazah	3	3	6	75
Jumlah		35	88	73	
Rata-rata (%)		87,5	95	91,25	
Rata-rata keseluruhan (%)		91,25			

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat di lihat bahwa dari siklus II pertemuan 1 dan 2 diperoleh jumlah skor 73 dengan persentase 91,25% terlihat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik dan ada peningkatan dari pertemuan I dan II dan rasa percaya diri siswa sudah mulai Nampak.

f. Observasi Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Ibu Patoma Harahap data hasil observasi sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru
Siklus I Pertemuan 1 dan II**

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata - rata (%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8	100
2	Guru menggali pengetahuan awal siswa	4	4	8	100
3	Guru memberikan penjelasan tentang materi ajar atau prosedur kegiatan harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan metode demonstrasi	4	4	8	100
4	Guru dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara rapi dan tertib	3	4	7	87,5
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi memandikan jenazah	4	4	8	100
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir kritis menjawab pertanyaan yang diajukan	3	4	7	87,5
7	Guru memotivasi siswa untuk mengemukakan ide-ide yang kemudian dituliskan dipapan tulis	3	3	6	75

8	Guru mendiskusikan hasil implementasi dalam kelas	3	4	7	85,5
9	Guru menghentikan siswa tidak dapat mengeluarkan ide dan mengevaluasi ide yang ada didepan papan tulis	3	4	7	87,5
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan hari ini	3	3	6	75
Jumlah		34	37	71	
Rata-rata (%)		85	92,5	88,75	
Rata-rata keseluruhan (%)		88,75			

Keterangan:

1. : Kurang (<40%)
2. : Sedang/cukup (40%-60%)
3. : Baik (61-80%)
4. : Sangat baik (81% - 100%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 47 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi siswa sudah mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II, antara lain:

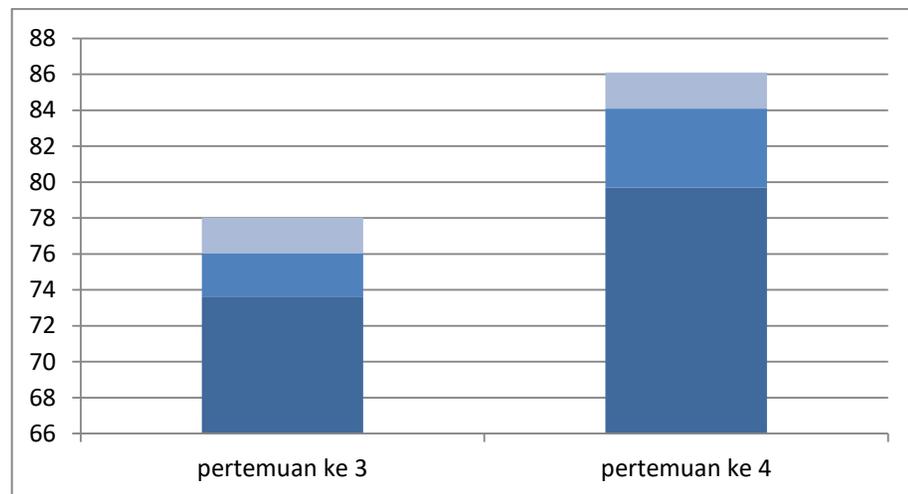
1. Siswa makin bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi karena siswa terlibat langsung dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran
2. Hampir semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran karena mereka merasa termotivasi dan tertantang untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru
3. Siswa semakin berani untuk bertanya, bertukar pendapat
4. mengungkapkan pendapat dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi yaitu dengan adanya pemberian point

sebagaimana ditunjukkan pada tabel,, aktivitas belajar guru mengalami peningkatan yang optimal. Guru semakin baik dalam menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa, selain itu terdapat peningkatan pada kegiatan guru memotivasi siswa untuk aktif ketika berdiskusi yang mengakibatkan adanya peningkatan pada keaktifan siswa.

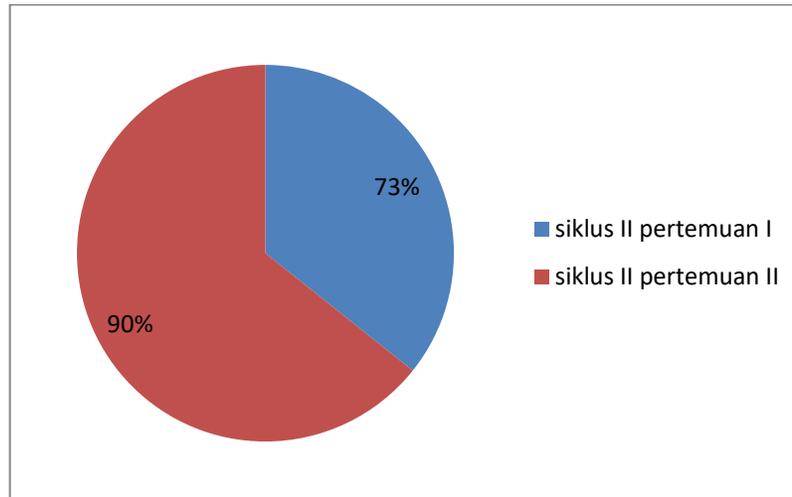
g. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kategori sangat tinggi yaitu 80%, maka pemberian tindakan pada penelitian diakhiri pada siklus II.

Gambar 4.8
Diagram Batang Ketuntasan Siswa
Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2



Adapun hasil tes praktek siswa dapat di lihat persentasi ketuntasan siswa pada Siklus II pertemuan I dan Siklus II pertemuan II, sebagai berikut:



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran memandikan jenazah dengan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di MTs Negeri 3 Padang Lawas dengan mendapatkan nilai yang diharapkan yaitu 80 yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan tes praktek siswa, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Dari segi tehnik pelaksanaan penelitian. Hal ini dapat terjadi karena peneliti tidak dapat mengontrol pengawasan yang lebih baik dan tidak

dapat melihat apakah kondisi siswa benar-benar baik dalam praktek memandikan jenazah.

2. Dari segi pribadi masing-masing siswa dalam memahami dan menanggapi proses belajar mengajar, banyak siswa menganggap proses pembelajaran ini tidak berpengaruh bagi nilai real siswa tersebut di sekolah, sehingga sebagian kecil mereka tidak peduli dengan jawaban yang mereka peroleh. Peneliti berharap agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan memandikan jenazah pada pembelajaran PAI siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Padang Lawas setiap siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan ialah 58,62 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 62,5 menjadi 70 pada siklus II dari 87,5 menjadi 95 akan tetapi kemampuan jauh lebih membaik dari pada sebelumnya

Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI bidang mata pelajaran Fikih materi memandikan jenazah. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui penggunaan metode demonstrasi pada siklus I dan metode demonstrasi yang digunakan pada siklus II. Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Fikih khususnya pembelajaran PAI di kelas IX dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan Metode Demonstrasi dapat menjadi metode pembelajaran yang diterapkan di MTs Negeri 3 Padang Lawas karena Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Berusahalah untuk mencintai dan menyukai setiap pembelajaran di kelas sehingga lebih mudah nantinya untuk memahami setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Mengajar* Bandung : Algensindo, 1995.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung : Sinar Baru, 1992.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* Sinar Baru : Algensindo, 1995.
- Deny saputra, Asmida, Yuliana, Siswa Kelas IX MTs Negeri 3 Padang Lawas, *Wawancara*, Pada Tgl 19 Agustus 10:30 Wib MTs Negeri 3 Padang Lawas.
- Sri, Wahyuni, Tanjung, *Observasi* pada Hari 19 Agustus 2021 Jam 10.30 Wib Negeri 3 Padang Lawas, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas.
- Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama* Bandung: Alam 'Arif, 1985.
- Mulyati, Yeti, dkk. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Zakiah Daradjat, DKK, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* Medan : Media Persada, 2012.
- Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* Padang : Rios Multicipta, 2012.
- Roestiyah, NK. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran Pilihannya* Jakarta: Diknas, 2008.
- Zakiah Drajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997.
- H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana, 2013.

- Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita* Jakarta: Al-Kautsar, 1998.
- Abdul Karim, *Petunjuk Shalat Jenazah dan Permasalahannya* Jakarta: Amzah, 2002.
- H. Mohammad, *Fiqih Islam Lengkap* Semarang: Toha Putra, 2000.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sabri Sutikno, *Belajar dan pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang berhasil* Lombok : Holistika, 2013.
- Syarifuddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2005.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Inonesia* Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989.
- Baharuddin, Buyung Ali, *Metode Study Islam* Bandung: Cita pustaka Media, 2005.
- Tabrani Yusuf, DKK, *Pendidikan Agama Islam* Bandung: Angkasa, 1997.
- DJa'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching melalui Pemanfaatan Micro Teaching* Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Dewi Sartika Siregar, "Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Bidang Study Fikih," *Skripsi*, Padangsidempuan: STAIN, 2009.
- Ilfa Rizki, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Wudhu Kelas IV SD Negeri 004 Sihepeng," *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN, 2015.
- Nurhasanah Ritonga, "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Memandikan Jenazah di Kelas VII Santri Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Amin Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas," *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN, 2017.

Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* Medan: IAIN Press, 2011.

Wijaya Kasuma & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Indeks, 2011.

Yatim Riayanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Ciptapustaka Media, 2016. Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas TK/ RA-SLB/ SDLB*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*,

Lampiran II

LEMBAR TES SIKLUS

Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Padang Lawas

Materi : Memandikan Jenazah

Kelas/Semester: IX/1

Petunjuk :

1. Tulis nama lembar yang telah disediakan
2. Telitilah lembar soal, jika kurang lengkap atau ada tulisan yang tidak terbaca beritahu kepada guru
3. Kerjakan soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu
4. Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A,B,C dan D dilembar jawaban yang telah disediakan

Soal:

1. Dalam shalat jenazah, jumlah takbirnya sebanyak...
 - a. 3 kali takbir
 - b. 4 kali takbir
 - c. 5 kali takbir
 - d. 6 kali takbir
2. Hukum mengurus jenazah bagi setiap muslim adalah..
 - a. Sunnah muakkad
 - b. Wajib kifayah
 - c. Wajib'ain
 - d. Sunnah ghoiru muakkad
3. Dibawah ini yang berhak memandikan jenazah adalah..
 - a. Petugas yang sudah ditetapkan pemerintah
 - b. Ibu atau bapak dari orang yang meninggal
 - c. Anggota keluarga
 - d. Orang yang paling ahli dalam bidang agama
4. Dibawah ini yang tidak termasuk syarat jenazah yang dimandikan, yaitu..
 - a. Tubuhnya adalah walaupun sedikit
 - b. Muslim
 - c. Bukan bayi premature
 - d. Mati syahid

5. Jenazah berikut yang dihentikan dimandikan adalah..
 - a. Anak-anak
 - b. Para syuhada
 - c. Seorang pezina
 - d. Seorang ulama besar
6. Hukum menyalatkan mayat adalah..
 - a. Sunnah
 - b. Makruh
 - c. Mubah
 - d. Fardu kifayah
7. Sebaiknya kain kafan yang dipakai untuk mengkafani mayat berwarna..
 - a. Hitam
 - b. Merah
 - c. Putih
 - d. Abu-abu
8. Berikut ini yang tidak perlu dipersiapkan sebelum memandikan jenazah adalah..
 - a. Sebuah meja panjang
 - b. Kapur barus dan kain kafan
 - c. Air suci secukupnya, sabun, dan handuk
 - d. Bedak, kosmetik, dan peralatan rias

Lembar Jawaban

1. B
2. B
3. B
4. D
5. B
6. D
7. C
8. D

Lampiran III

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1	A. Pendahuluan		
	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen kehadiran siswa		
	Guru menuliskan topik pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Memberikan motivasi kepada siswa		
2	B. Kegiatan Inti		
	Guru memberikan penjelasan materi memandikan jenazah		
	Guru menyebutkan syarat memandikan jenazah		
	Guru menyebutkan orang-orang yang berhak memandikan jenazah		
	Guru menjelaskan tata cara memandikan jenazah		
3	C. Penutup		
	Guru memberikan bahan tindak lanjut dan pesan moral		
	Guru Menutup kegiatan pembelajaran		

Lampiran IV

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1	A. Pendahuluan		
	Peserta didik menjawab salam pendidik, dan Menjawab daftar hadir peserta didik.		
	Peserta didik bersikap sopan ketika berdo'a.		
	Peserta didik menanggapi dengan serius terhadap motivasi yang disampaikan pendidik.		
	Peserta didik terlihat rapi dan menjaga kebersihan kelas.		
	Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.		
	Peserta didik menyimak penjelasan tentang proses pembelajaran.		
2	B. Kegiatan Inti		
	Siswa sungguh-sungguh belajar		
	Siswa bersemangat mendengarkan penjelasan pembelajaran		
	Siswa mempunyai antusiasme/minat tinggi dalam mengikuti pembelajaran		
	Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan adanya media		
3	C. Penutup		
	Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh pendidik.		
	Peserta didik menyerahkan hasil soal yang diberikan oleh pendidik.		
	Peserta didik bersikap sopan ketika berdo'a.		
	Peserta didik menjawab salam pendidik		

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	:	MTs Negeri 3 Padang Lawas
Kelas / Semester	:	IX (Sembilan) / 1
Materi	:	Memandikan Jenazah
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
2. Mempraktekkan cara memandikan jenazah dengan baik dan benar

C. MATERI PEMBELAJARAN

Proses memandikan jenazah

1. Persediaan ketika hendak memandikan jenazah
2. Cara-cara memandikan jenazah

3. Syarat-syarat menadikan jenazah

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Demonstrasi

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, boneka, air bersih, kapur barus, sabun.
Kain,kapas

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, Buku Paket

F. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa bersama2. Menyapa siswa dengan memperhatikan kerapian berpakaian, tempat duduk disesuaikan dengan proses pembelajaran yang akan di ajarkan3. Mempersiapkan mental siswa dengan senam otak4. Membagi kelompok	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan alat-alat praktek memandikan jenazah2. Guru menjelaskan praktek memandikan jenazah3. Memberikan tanggapan dan melakukan tanya jawab	50 Menit
I. Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran2. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas IX

Binanga, 2022 Peneliti

Patomah Harahap, S.Pd

Sri Wahyuni Tanjung
NIM: 1720500109

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Edison Amanegoro, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	:	MTs Negeri 3 Padang Lawas
Kelas / Semester	:	IX (Sembilan) / 1
Materi	:	Memandikan Jenazah
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
2. Mempraktekkan cara memandikan jenazah dengan baik dan benar

C. MATERI PEMBELAJARAN

Proses memandikan jenazah

1. Persediaan ketika hendak memandikan jenazah
2. Cara-cara memandikan jenazah
3. Syarat-syarat memandikan jenazah

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Demonstrasi

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, boneka, air bersih, kapur barus, sabun.kain, kapas. dll

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, Buku Paket

F. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa bersama2. Menyapa siswa dengan memperhatikan kerapian berpakaian, tempat duduk disesuaikan dengan proses pembelajaran yang akan di ajarkan3. Mempersiapkan mental siswa dengan senam otak4. Membagi kelompok	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan pengertian tentang memandikan jenazah2. Guru memperlihatkan video tata cara memandikan jenazah3. Memberikan tanggapan dan melakukan tanya jawab	50 Menit
I. Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran2. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas IX

Binanga, 2022 Peneliti

Patomah Harahap, S.Pd

Sri Wahyuni Tanjung
NIM: 1720500109

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Edison Amanegoro, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	:	MTs Negeri 3 Padang Lawas
Kelas / Semester	:	IX (Sembilan) / 1
Materi	:	Memandikan Jenazah
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah

2. Mempraktekkan cara memandikan jenazah dengan baik dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Proses memandikan jenazah

1. Persediaan ketika hendak memandikan jenazah
2. Cara-cara memandikan jenazah
3. Syarat-syarat menadikan jenazah

G. METODE PEMBELAJARAN

Metode Demonstrasi

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, boneka, air bersih, kapur barus, sabun. Kain, kapas

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, Buku Paket

I. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa bersama 6. Menyapa siswa dengan memperhatikan kerapian berpakaian, tempat duduk disesuaikan dengan proses pembelajaran yang akan di ajarkan 7. Mempersiapkan mental siswa dengan senam otak 8. Membagi kelompok 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru terlebih dahulu mempraktekkan tata cara memandikan jenazah 5. Guru membuat kelompok ada 6 kelompok 6. Memberikan tanggapan dan melakukan tanya jawab 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran 4. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam 	10 Menit

**Mengetahui , Wali Kelas IX
Peneliti**

Binanga, 2022

Patomah Harahap, S.Pd

**Sri Wahyuni Tanjung
NIM: 1720500109**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Edison Amanegoro, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001**

Lampiran V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	:	MTs Negeri 3 Padang Lawas
Kelas / Semester	:	IX (Sembilan) / 1
Sub Tema 2	:	Memandikan jenazah
Pembelajaran	:	4
Alokasi Waktu	:	2×35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengkomunikasikan diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
2. Mempraktekkan cara memandikan jenazah dengan baik dan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Proses memandikan jenazah

1. Persediaan ketika hendak memandikan jenazah
2. Cara-cara memandikan jenazah

3. Syarat-syarat menadikan jenazah

J. METODE PEMBELAJARAN

Metode Demonstrasi

K. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Spidol, papan tulis, boneka, air bersih, kapur barus, sabun, kain.

Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam, Buku Paket

L. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">9. Membuka pelajaran dengan salam, dan berdoa bersama10. Menyapa siswa dengan memperhatikan kerapian berpakaian, tempat duduk disesuaikan dengan proses pembelajaran yang akan di ajarkan11. Mempersiapkan mental siswa dengan senam otak12. Membagi kelompok	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">7. Tiap kelompok siap mendemonstrasikan praktek memandikan8. Memberikan tanggapan dan melakukan tanya jawab	50 Menit
II. Penutup	<ol style="list-style-type: none">5. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran6. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam	10 Menit

Mengetahui , Wali Kelas IX

Binanga, 2022 Peneliti

Patomah Harahap, S.Pd

**Sri Wahyuni Tanjung
NIM: 1720500109**

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Edison Amanegoro, S.Pd
NIP: 19640524198604 2001**

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1106
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Pokok Bahasan : Memandikan Jenazah
Nama Validator : Nur Ftomah Hasibuan
Pekerjaan : Guru Fiqih

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek , dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist ($\sqrt{\quad}$) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1. = Tidak Valid
2. = Kurang Valid
3. = Valid

4. = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. kejelasan rumusan indokator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektualsiswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan Alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu yang setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran				

	terhadap proses kreativitas siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi Umum				
	a. Penilaian Umum				

Penilaian =

Keterangan :

A. = 80-100

B. = 70-79

C. = 60-69

D. = 50-59

Keterangan:

A. = Dapat digunakan tanpa revisi

B. = Dapat digunakan revisi kecil

C. = Dapat digunakan dengan revisi besar

D. = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Patomah Harahap S.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Padang Lawas”

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Wahyuni Tanjung

Nim : 1720100118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik .

Barumun Tengah, Desember 2021
Validator

Patomah Harahap, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Patomah Harahap S.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Tes dan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX Di MTs Negeri 3 Padang Lawas”

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Wahyuni Tanjung

Nim : 1720100118

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes fungsi kuadrat yang baik.

Barumun Tengah, Desember 2021
Validator

Patomah Harahap S.Pd

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN
DI MTsN 3 PADANG LAWAS

1. Siswa Sedang Melakukan Pretest



2. Guru Sedang Menjelaskan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi



3. Guru Sedang Melakukan prakttek Memandikan Jenazah



4. Setelah Guru Mempraktekkan Kemudian Murid Melakukan Praktekkan Memandikan Jenazah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sri Wahyuni Tanjung
Nim : 1720100118
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Rokan/ 25 Agustus 1999
Email/ No HP : [sriwahyunitanjung056@gmail.com/](mailto:sriwahyunitanjung056@gmail.com)
081265883628
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : Anak ke-1 dari 4 bersaudara
Alamat : Tanjung Rokan Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jalalluddin Tanjung
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Asmawati Tanjung
Pekerjaan : Petani
Alamat : Tanjung Rokan Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1106 Padang Garugur Jae, Tamat Tahun 2011
2. MTs. Swasta Al-Furqon Aek Nabara Tonga, Tamat Tahun 2014
3. MAS. Al-Falah Aek Nabara Tonga, Tamat Tahun 2017
4. Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iajn-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: ftik-@iajn-padangsidempuan.ac.id

Nomor : 00 /In.14/E/TL.00/01/2022

7 Januari 2022

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MTS negeri 3 Padang Lawas

Dengan hormat bersama ini kami sampaikan bahwa:

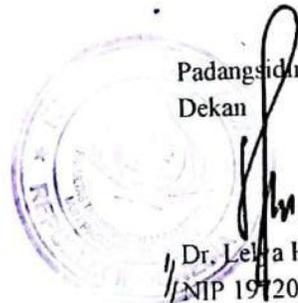
Nama : Sri Wahyuni Tanjung
Nim : 1720100118
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tanjung Pukan

adalah benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Memandikan Jenazah Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX di MTS Negeri 3 Padang Lawas**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan ibu untuk memberikan izin penelitian skripsi dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 7 Januari 2022
Dekan



Dr. Lelita Hilda, M.Si.
NIP 19720920200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PADANG LAWAS
Jl. KH Dewantara Gg. Saroha Pasar Binanga Kec. Barumun Tengah 22755
Email: mtsnbinanga@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-035/Mts.02.28.02/KP.00.05/01/2022

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Edison Amanegoro, S.Pd**
NIP : 197202012005011005
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

yang ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sri Wahyuni Tanjung**
NIM : 1720100118
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. Hp : -

adalah benar mahasiswa diatas telah melaksanakan penelitian di MTsN 3 Padang Lawas dari tanggal 7 Januari – 05 Februari 2022.

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binanga, 07 Februari 2022
Kepala

Edison Amanegoro